

**KRITIK TERHADAP BIROKRASI DALAM NOVEL *SANG MUSAFIR*
KARYA MOHAMMAD SOBARY**

Skripsi Oleh

Nata Kesuma

Nomor Induk Mahasiswa 06053112011

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

2010

S
2008.8307
Kes
&
e-100760
260

R. 10934

i. 10078

**KRITIK TERHADAP BIROKRASI DALAM NOVEL SANG MUSAQIR
KARYA MOHAMMAD SOBARY**



Skripsi Oleh

Nata Kesuma

Nomor Induk Mahasiswa 06053112011

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2010

**KRITIK TERHADAP BIROKRASI DALAM NOVEL SANG MUSAFIR
KARYA MOHAMMAD SOBARY**

Skripsi Oleh

Nata Kesuma

Nomor Induk Mahasiswa 06053112011

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

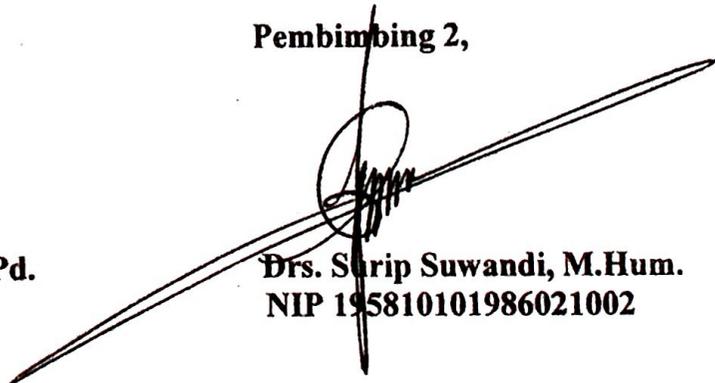
Disetujui

Pembimbing 1,



**Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.
NIP 195901171983031014**

Pembimbing 2,



**Drs. Surip Suwandi, M.Hum.
NIP 195810101986021002**

**Disahkan
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.
NIP. 196212061989032003**

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 15 April 2010

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.

2. Sekretaris : Drs. Surip Suwandi, M.Hum.

3. Anggota : Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.

4. Anggota : Drs. Kasmansyah, M.Si.

5. Anggota : Izzah, S.Pd., M.Pd.

Inderalaya, 15 April 2010

Diketahui Oleh

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah,

Drs. Surip Suwandi, M. Hum.

NIP 195810101986021002

Kupersembahkan untuk

Mereka yang cinta dan peduli denganku

- ▶ *Papa (Alm) dan Mama*
- ▶ *Saudara-saudaraku yang pengorbanannya begitu besar*
- ▶ *Saudara dari papa dan mama yang banyak membantu*
- ▶ *Sahabat seperjuangan yang tak henti memberi semangat*

Terima kasih kepada.....

- *Allah SWT yang telah memberikan anugerah, ilmu, dan kemudahan kepada-ku*
- *Papa (alm) dan mama yang kasih dan sayang tak pilih kasih, yang doanya selalu putih, yang cintanya selalu bersih, yang membuat aku keras untuk berbakti*
- *Lukman dan Maria yang telah membelikan aku Laptop sehingga melancarkan kegiatanku*
- *Saudara-saudaraku, Cek Ita, Cek Ti, Cek Mira, Amad, Lukman, Andi, Yuli, Fitri, dan saudaraku yang paling besar pengorbanannya Maria, doa kalian membuat aku tenang*
- *Saudara dari Papa, Kak Yasin dan Cik Ma, Kak Harun dan Cek Ela, Kak Edi dan Yuk Eka, Kak Jomi dan Yuk Wiwin, Popo dan Eka Yasin*
- *Saudara dari Mama, Mang Ali dan BiciK Duk, Mang Cek dan Bicek, Mang Aman dan Tante Lelik, dan semua yang memberi aku semangat*
- *Sahabat seperjuangan, Didit, Sido, Ummi, dan Suci, kalian adalah sahabat yang hebat dalam hidupku*
- *Sahabatku Dian Meylia dan Nyayu Lulu Nadia yang berjuang bersama dalam meraih harapan*
- *Teman-teman angkatan 2005 yang tidak dapat saya sebut satu persatu, kalian telah menciptakan kenangan terindah dalam hidupku*

MOTTO:

Lihatlah Sekeliling, dengan Begitu Kita akan Mengerti dengan Kehidupan

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd. dan Drs. Surip Suwandi, M.Hum. sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Tatang Suheri, M.Pd., Ph.D. Dekan FKIP Unsri, Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan seni, dan Drs. Surip Suwandi, M.Hum. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd., Drs. Kasmansyah, M.Si., dan Izzah, S.Pd., M.Pd., sebagai anggota penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi Bahasa Indonesia di sekolah dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Inderalaya, April 2010

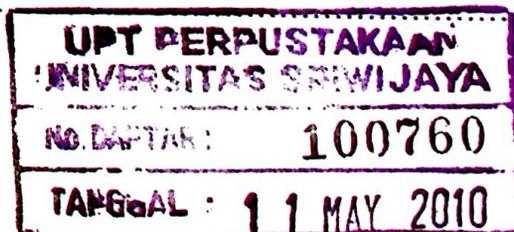
Penulis

NK

DAFTAR ISI

Halaman

UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah.....	4
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
1.1 Sastra dan Birokrasi.....	5
1.2 Konsep Kritik Birokrasi.....	6
1.3 Patologi Birokrasi.....	9
1.4 Novel dan Unsurnya.....	11
1.4.1 Tokoh.....	12
1.4.2 Teknik Pelukisan Tokoh.....	12
BAB III METODE PENELITIAN	13
3.1 Metode Penelitian.....	13
3.2 Pendekatan Penelitian.....	13
3.3 Sumber Data.....	13
3.4 Teknik Pengolahan Data.....	14



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	15
4.1 Hasil Penelitian.....	15
4.1.1 Kritik terhadap Birokrasi.....	15
4.1.1.1 Kritik terhadap Birokrasi Pemerintah Umum.....	15
4.1.1.2 Kritik terhadap Birokrasi Pelayanan.....	28
4.1.2 Patologi Birokrasi.....	31
4.1.2.1 Patologi Berkaitan dengan Persepsi Perilaku dan Gaya Manajerial.....	31
4.1.2.2 Patologi karena Kurangnya Pengetahuan dan Keterampilan.....	48
4.1.2.3 Patologi Berkaitan dengan Tindakan Birokrasi yang Melanggar Hukum.....	54
4.1.2.4 Patologi Berkaitan dengan Situasi Internal dalam Berbagai Instansi Pemerintah.....	58
4.1.2.5 Patologi yang Dimanifestasikan dalam Perilaku Dsifungsional.....	61
4.2 Pembahasan.....	70
4.2.1 Kritik terhadap birokrasi.....	70
4.2.2 Patologi Birokrasi.....	74
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	86
5.1 Simpulan.....	86
5.2 Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR LAMPIRAN

1. Sinopsis novel <i>Sang Musafir</i>	89
2. Biografi singkat pengarang.....	92
3. Usul judul skripsi.....	93
4. Kartu bimbingan skripsi.....	94
5. Surat keputusan pembimbing skripsi	96

ABSTRAK

Politik sebagai salah satu latar belakang penciptaan karya sastra saat ini banyak diangkat pengarang, terutama kritik terhadap birokrasi yang termaktub dalam politik. Untuk mengetahui hal itu, penelitian tentang novel *Sang Musafir* perlu dilakukan. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kritik terhadap birokrasi dan patologi birokrasi yang terdapat di dalam novel Mohammad Sobary yang berjudul *Sang Musafir*. Penelitian ini bertujuan mengetahui dan mendeskripsikan kritik terhadap birokrasi dan patologi birokrasi dalam novel *Sang Musafir*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan konten. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis karya. Penelitian ini menunjukkan bahwa kritik terhadap birokrasi dalam novel *Sang Musafir*, terdiri dari kritik terhadap birokrasi pemerintah umum dan kritik terhadap birokrasi pelayanan. Patologi yang terdapat dalam novel *Sang Musafir*, terdiri dari patologi berkaitan dengan persepsi perilaku dan gaya manajerial, patologi karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan, patologi berkaitan dengan tindakan birokrasi yang melanggar hukum, patologi berkaitan dengan situasi internal dalam berbagai instansi pemerintah, dan patologi yang dimanifestasikan dalam perilaku disfungsional. Kritik terhadap birokrasi dan patologi birokrasi banyak dihadirkan pengarang dalam karya tersebut. Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa dalam novel *Sang Musafir* karya Mohammad Sobary terdapat kritik terhadap birokrasi dan patologi birokrasi.

Kata-kata kunci: kritik terhadap birokrasi, patologi birokrasi, Sang Musafir

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Segala genre sastra baik berupa prosa (cerita pendek atau novel), puisi, maupun drama yang dicipta pengarang memiliki sebuah tujuan dan tujuan itu diharapkan oleh pengarang dapat sampai kepada pembaca, baik tujuan itu tersurat maupun tersirat. Dalam hal ini, Awang (1984:9) mengemukakan bahwa seorang pengarang mempunyai dua hal sebelum ia mencipta sebuah karya sastra, yaitu (1) perkara yang hendak disampaikan atau diucapkan, yaitu persoalan, (2) alat untuk menyampaikan persoalan, yaitu bahasa. Terkait dengan persoalan yang hendak disampaikan pengarang biasanya diwujudkan dalam unsur-unsur yang membangun sebuah karya sastra. Berkenaan dengan unsur yang membangun karya sastra Aminudin (1981:34) berpendapat sebagai berikut:

Ada dua unsur yang membangun karya sastra, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun dari dalam karya sastra itu, misalnya tema, alur, dan amanat. Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang membangun dari luar karya sastra itu, seperti latar belakang penciptaan, yang meliputi faktor sosial, ekonomi, politik, dan budaya.

Senada dengan Aminudin, Ratna (2007:510) mengemukakan karya sastra tetap merupakan representasi masyarakat tertentu, kelompok tertentu. Totalitas intrinsik karya sastra tidak mengilangkan hubungannya dengan masyarakat dan kebudayaan yang melatarbelakanginya sebab semata-mata melalui hubungan tersebutlah karya sastra memilikinya.

Berdasarkan pendapat tersebut, sebuah karya sastra tidak tercipta dari unsur intrinsik saja melainkan juga unsur ekstrinsik. Hal itu berarti adanya realisme atau unsur nyata dalam karya sastra yang diungkap pengarang. Oleh sebab itu, tidak asing bagi pembaca melihat kehidupan dalam sebuah karya sastra.

Suhariato (1982:14) mengemukakan karya sastra adalah pengungkapan hidup dalam kehidupan yang dipadu dengan imajinasi dan kreasi pengarang serta dukungan pengalaman dan pengamatan atas kehidupan. Hal senada pun dikemukakan oleh Teeuw (dalam Pradopo, 1999:125) bahwa karya sastra tidak lepas dari pengarang dalam masyarakatnya, karena karya sastra tidak terlepas dari kekosongan budaya, karya sastra tidak terlepas dari pengarang yang menuliskannya.

Pengangkatan masalah politik dalam karya sastra tidak hanya sebatas pendefinisian, juga kritik terhadap politik. Hartono (dalam Pitono, 2007:190) mengemukakan kritik tidak perlu langsung, karena sastra memang tidak langsung “tunjuk hidung”, sebagaimana pula yang terjadi di Malaysia, Thailand, Hongkong, Korsel, dan negara-negara lain di Asia.

Terkadang birokrasi pun tidak luput dari kritik karena birokrasi tidak lepas dari kehidupan ataupun kegiatan politik. Thoha (2007:207) menyatakan birokrasi pemerintah tidak bisa dilepaskan dari proses dan kegiatan politik.

Dalam novel Sobary yang berjudul *Sang Musafir*, banyak disinggung masalah politik, terutama menyinggung masalah birokrasi yang ada dalam pemerintah. Sobary banyak mengkritik birokrasi terutama dalam penyimpangan perilaku dalam birokrasi. Penyimpangan birokrasi ini lebih dikenal dengan patologi birokrasi. Terkait dengan adanya kritik terhadap birokrasi, penulis bermaksud meneliti kritik terhadap birokrasi yang terdapat di dalam novel Mohammad Sobary. Berikut penulis menghadirkan data awal mengenai adanya kritik terhadap birokrasi dalam novel *Sang Musafir* karya Mohammad Sobary:

“Ketika aku datang, aku tak menyentuh seorang pun yang duduk dalam deretan pemimpin. Anak-anak muda mendesakku supaya merombak “kabinet”, dan diisi dengan mereka yang bagus-bagus. Aku senang dengan ide itu, tapi aku tak melakukannya.”

“Lakukan, Pak. Gasak semua. Mereka itu orangnya pihak sana, yang mau menjegal Bapak,” kata mereka.”

“Tapi aku tak melakukannya. Kalau aku merombak susunan pemimpin, maka orang banyak, juga mereka yang di luar kantor dan tak tahu-menahu keadaan, akan ikut-ikutan mengira aku melampiaskan dendam. Betul hal ini sudah menjadi sejenis tradisi di

mana-mana. Tapi aku menentang tradisi buruk dan angkuh itu (*Sang Musafir*, 2007:145).

Kutipan di atas menggambarkan kritik terhadap birokrasi pemerintah umum. Pemimpin dalam pemerintahan dikritik merombak kabinet yang ada. Perombakan dalam kabinet, biasa dilakukan apabila dalam suatu tatanan pemerintah atau pelaku dalam birokrasi melakukan pelanggaran atau kesalahan atau tidak berhasil dalam tugas. Pemimpin dalam pemerintah telah biasa melakukan perombakan kabinet, tetapi dalam hal ini tokoh “aku” tidak melakukannya. Tokoh “aku” mengatakan perombakan dalam kabinet telah menjadi tradisi dan termasuk tradisi yang buruk. Hal ini, menggambarkan secara tidak langsung atau mengkritik pemimpin yang sering merombak kabinet apabila pelakunya tidak berhasil menjalankan tugas.

Penelitian mengenai kritik telah banyak dilakukan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FKIP Universitas Sriwijaya terutama kritik sosial atau protes sosial. Penelitian itu dilakukan oleh Zaharia (1999) yang mendeskripsikan kritik terhadap struktur sosial, diantaranya kritik terhadap kelompok, kritik terhadap kebudayaan, kritik terhadap stratifikasi sosial, dan kritik terhadap kekuasaan serta wewenang. Utami (2006) yang mendeskripsikan kritik terhadap kelompok sosial, kebudayaan, lembaga sosial, stratifikasi sosial, dan kekuasaan serta wewenang. Abdullah (2004) yang mendeskripsikan protes terhadap kelompok sosial, kebijaksanaan, kekuasaan, dan konflik. Wayan (1996) yang mendeskripsikan protes sosial dan politik, yaitu masalah kepincangan sosial dan politik yang terjadi berupa pelanggaran nilai-nilai, norma-norma, kebijaksanaan pemerintah dan pelanggaran hukum suatu negara.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dari segi masalah. Jikalau penelitian kritik politik yang dilakukan bersifat umum maka penelitian ini lebih khusus, yaitu menyoroti birokrasi yang termaktub dalam politik.

Novel yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah novel Mohammad Sobary yang berjudul *Sang Musafir* yang diterbitkan oleh PT Gramedia Utama di

Jakarta, tahun 2007 dengan 272 halaman. *Sang Musafir* adalah karya terbaru Sobary. Novel ini saat terbitnya banyak diperbincangkan oleh pengarang dan pada tahun 2008 sempat dibedah pada Rabu, 27 Agustus 2008 dengan tajuk Bedah Buku Mohammad Sobary “Sang Musafir”.

Mohammad Sobary atau lebih dikenal dengan Kang Sejo, lahir di Mbatul, Yogyakarta, 7 Agustus 1952. Ia pada dasarnya peneliti bidang kebudayaan pada Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), yang “dipinjamkan.” Lembaga Kantor Berita Antara, mulai Maret 2000 sampai 2005. Tiga bulan kemudian “dipinjamkan” lagi Kementerian Negara Pemberdayaan Aparatur Negara sebagai Asisten Khusus Relasi Media, 2005 sampai 2006. Sekarang ia menjadi *Directur Eksekutif Partnesif of Governance Reform*, organisasi di bawah UNDP dan dikoordinasi oleh Bappenas, statusnya masih “dipinjamkan” lagi.

1.2 Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kritik terhadap birokrasi dan patologi birokrasi yang terdapat di dalam novel Mohammad Sobary yang berjudul *Sang Musafir*.

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan mendeskripsikan kritik terhadap birokrasi dan patologi birokrasi yang terdapat di dalam novel Mohammad Sobary yang berjudul *Sang Musafir*.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dalam memahami novel, khususnya kritik birokrasi yang terdapat di dalam novel Mohammad Sobary yang berjudul *Sang Musafir*. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat dalam pembelajaran sastra di sekolah terutama menganalisis unsur ekstrinsik sebuah novel.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abi. 2004. "Protes Sosial dan Politik Puisi Rendra dalam Tangan Besi Antologi Puisi Reformasi". Skripsi, FKIP Unsri: tidak diterbitkan.
- Alfian dan Nazarudin Syamsudin. 1991. *Profil Budaya Politik Indonesia*. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti.
- Aminudin. 2004. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arrosyadi. 2009. "Patologi Birokrasi". <http://www.wordpress.com> diakses tanggal 20 April 2010.
- Artini. 2010. "Sumbangsih Wartawan Senior". <http://www.antara.co.id> diakses tanggal 20 April 2010.
- Awang. 1984. *Apresiasi Kesusasteraan*. Jakarta: Grasindo.
- Blau, Peter. M dan Meyer Marshall. W. 2000. *Birokrasi Masyarakat Modern*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Djoyonegoro. 1990. *Pemahaman Nilai Budaya*. Jakarta: Nusa Indah.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metode Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta: Medpress.
- Hariandja, Denny. B.C. 1999. *Birokrasi Nan Pongah: Belajar dari Kegagalan Orde Baru*. Yogyakarta: Kanisius.
- Jabrohim. 2003. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- Mardalis. 1995. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moeliono, dkk (Penyunting Penyelia). 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Nitami, Yunita. 2006. "Kritik Sosial dalam Komik Kartun Pariwisata Terorisme Objek Wisata Baru di Tengah Maraknya Ledakan Bom di Tanah Air Karya I.B.Shakuntala". Skripsi, FKIP Unsri: tidak diterbitkan.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pitono, Djoko (ed).2007. *Bahasa, Sastra, dan Budi Darma*. Surabaya: PT Temprina Media Grafika.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 1999. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2007: *Sastra dan Cultural Studies Representasi Fiksi dan Fakta*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Semi, Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Sobary, Mohammad. 2007. *Sang Musafir*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sulistio, Eko Budi. 2009. "Konsep Birokrasi". <http://www.blog.unila.ac.id> diakses tanggal 20 Agustus 2009.
- Suharianto, S. 1982. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Duta.
- Surakhmad, Winarno. 1985. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Suroto, Wahyu. 1985. *Teori Kesusastraan Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1993. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Taufiqurrohman. 2009. "Politik Sastra: Sastra Sebagai Barang Biasa". <http://www.manizone.co.uk> diakses tanggal 24 September 2009.
- Thoha, Mifta. 2003. *Birokrasi dan Politik Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wayan, Latra. I. 1996. "Protes Sosial dan Politik Novel Pool Karya Putu Wijaya". Skripsi, FKIP Unsri: tidak diterbitkan.
- Zahara. 1999. "Kritik Sosial dalam Kumpulan Cerpen Nyidam". Skripsi, FKIP Unsri. Tidak diterbitkan.